BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Karya Tugas Akhir Penciptaan S-1 bersumber ide dari Visualisasi Burung Hantu. Burung Hantu merupakan salah satu jenis burung yang dilestarikan dan mengalami populasi naik dan turun dikarenakan semakin maraknya perdagangan, penjualan, dan pemburuan burung hantu. Selain dikarenakan ulah manusia populasi burung hantu juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Semakin padat populasi hewan mangsanya dalam suatu daerah semakin banyak burung hantu yang bermukim di tempat itu, dan sebaliknya apabila populasi mangsanya merosot tajam maka burung hantu akan mati kelaparan atau burung hantu yang belum sampai mati kelaparan akan berpindah tempat menuju kawasan pangan yang lebih baik

Hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penciptaan tas wanita melalui berbagai macam tahapan, yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan. Tahap eksplorasi merupakan proses penggalian informasi dan literasi terkait burung hantu. Tahap tersebut kemudian diwujudkan dengan membuat sketsa rancangan tas. Tahapan perancangan adalah tahapan pembuatan pecah pola produk tas dan ornament pada hiasan tas. Penciptaan hiasan burung hantu dilakukan dengan mengembangkan bentuk burung hantu secara deformasi dan stilisasi untuk diaplikasikan menjadi hiasan yang akan diterapkan pada tas wanita. Perancangan karya meliputi pembuatan sembilan gambar rancangan sketsa alternatif dan sembilan gambar rancanan sketsa terpilih beserta perspektif dan pecah pola. Tahap perwujudan diawali dengan memindahkan pola pada bahan kulit daan kain, kemudian dilanjutkan dengan proses menatah kulit, pewarnaan, menempel kulit pada kain suede, menjahit pola, dan *finishing*. `
2. Karya yang diciptakan sebanyak sembilan tas, yaitu : 1) Tas Ransel Mini menngunakan bahan kulit samak sapi nabati dan kulit *crazy horse*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dengan hiasan bentuk muka burung hantu. Keunggulan tas ini mampu memberikan kesan simpel dan unik karena kombinasi hiasan burung hantu dan komposisi warna yang digunakan cukup kalem. 2) Tas Pinggang memberikan kesan yang lucu dan unik karena bentuknya yang kecil dan berbentuk muka burung hantu. Bahan yang digunakan pada pembuatan tas ini adalah kulit samak sapi nabati dan kulit *crazy horse*. 3) *Tote Bag* menggunakan bahan kulit samak sapi nabati yang diberikan hiasan bentuk tubuh burung hantu dengan cara ditatah. Keunggulan tas ini dapat menampung benda-benda lumayan banyak kerena bentuknya yang besar dan cocok dipakai untuk ke kantor dan kuliah. 4) *Sling Bag* 1 memberikan kesan yang lucu dan unik karena memiliki bentuk tas dengan kepala burung hantu yang ditatah secara penuh. Tas ini cocok digunakan untuk remaja karena dapat mempercantik tampilan fashion. Bahan yang digunakan pada pembuatan tas ini adalah kulit sapi samak nabati. 5) *Sling Bag* 2 memiliki bentuk tas yang kotak dan kecil serta memiliki hiasan kepala burung hantu yang kecil yang ditempatkan pada bagian depan tas yang berfungsi untuk tempat kancing magnet. Hampir keseluruhan tas ini terbuat dari bahan kulit *crazy horse* kecuali bentuk hiasannya yang terbuat dari bahan kulit sapi samak nabati. 6) *Sling Bag* 3 memiliki bentuk tutup tas yang melingkar dengan pemanbahan hiasan burung hantu yang kecil-kecil pada bagian depan tas. 7) *Bagguete Bag* memiliki bentuk menyerupai roti *baguette*, dengan penambahan rantai sebagai tali tas. Pada bagian penutup tas terdapat hiasan yang ditatah. 8) *Hand Bag* memiliki bentuk seperti tabung, penutupan tas dilakukan dengan cara menarik bagian tali tas yang terlihat seperti mengikat. Pegangan tas ini terbuat dari kulit samak sapi nabati yang dijahit menyerupai bentuk huruf o. 9) *Clutch* memiliki bentuk yang simpel dan kecil. tas ini terlihat pipih seperti bentuk clutch biasanya. Pada bagian tutup tas diberikan hiasan kepala burung hantu yang ditatah.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat berguna dikemudian hari, diantaranya yaitu :

1. Akademik

   Lingkungan akademik adalah sebuah tempat dan wadah mahasiswa untuk menuangkan ide dan gagasaan secara ilmiah dalam bidang kesenian. Semoga karya tulis ini dapat menjadi sumber referensi dan penambah ilmu unruk mengembangkan ide dan gagasan yang baik lagi terutama dalam bidang seni kerajinan.

2. Pengrajin

   Perkembangan kesenian dari zaman ke zaman semakin pesat dan industri kreatif semakin berkembang luas, sehingga persaingan ide dan gagasan pun semakin kuat untuk itu diperlukan perluasan pengembangan ide dan gagasan terutama di bidang kerajinan kulit

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Lukman dkk. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anonimous. 1962. *Penggunaan dari Kulit Tersamak. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kulit, Karet, dan Plastik.* Yogyakarta.

Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Ensiklopedia Indonesia. 1898. *Ensiklopdeis Indonesia Seri Fauna*. Jakarta: PT. Intermasa.

Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara: Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.

John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia.

Mulyono Judaamidjojo R. 1984. *Teknik Penyamakan Kulit untuk Pedesaan. Penerbit Angkasa.* Bandung.

Palgunadi, Bram. 2007. *Desain Produk 1: Desain, Desainer, dan Proyek Disain.* ITB: Bandung.

Saraswati. 1996. *Seni Mengempa Kulit*. Jakarta: Bhratara.

Sunarto, 1996. *Pengantar Pengetahuan Bahan dan Teknik Kriya Minat Utama Kriya Kulit*. Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Susanto, Mikke. 2012. *DIKSI RUPA.*Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad . Art House.

Wiyono Ign, Soedjono. *Kerajinan Kulit*. Penerbit Nur Cahaya, Yogyakarta.

John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia.

www.books.google.co.id/books/burung+hantu (diakses penulis pada Tanggal 12 Maret 2018)

www.faunadanflora.com/jenis-jenis-burung-hantu-ciri-ciri-serta-penejlasannya/ (diakses penulis pada Tanggal 12 Maret 2018)

www.slalu.com/blogs/artikel/jenis-tas-wanita (diakses penulis pada Tanggal 28 Mei 2018

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta